

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Huda Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, maka peneliti memberikan kesimpulan dibawah ini:

1. Penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan salat dhuha peserta didik di MI Al-Huda Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri proses penanaman nilai karakter religius dilaksanakan setiap hari tetapi dengan proses yang berbeda ditengah pandemi secara berkelompok. Untuk kelas bawah pelaksanaanya dilakukan dengan mengeraskan suara pelafalan bacaan salat dan untuk kelas atas dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan salat seperti biasa. Melalui pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin dan kerja sama antar komponen madrasah dapat melatih peserta didik memiliki sikap yang tanggung jawab dan melatih pembiasaan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha dimanapun dan kapanpun mereka berada dalam kegiatan ibadah yang wajib maupun yang sunnah.
2. Penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan membaca al-Qur'an peserta didik di MI Al-Huda Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri adalah salah satu pendidikan karakter religius yang mengandung nilai-nilai akhlak, tanggung jawab, kedisiplinan serta budi

pekerti yang baik. Tadarus al-Qur'an merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung dimana untuk kelas bawah akan membaca juz'amma dan untuk kelas atas akan membaca surat pilihan seperti Waqi'ah, Al-Mulk, Ar-Rahman, Yaasin, Al-kahfi dsb. Melalui kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan ayat al-Qur'an sehingga menambah kecintaan terhadap kalam-kalam al-Qur'an yang dapat memberi syafaat diakhirat kelak, serta dapat menghafalkanya.

3. Penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan infaq peserta didik di MI Al-Huda Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yang dilaksanakan hari jum'at dan setia hari secara berkelompok. Di MI Al-Huda ini kegiatan infaq dibagi menjadi dua yaitu infaq setiap hari jum'at dan sedekah harian atau komplong NU dimana dalam hal ini tujuan dan kegunaanya berbeda, untuk infaq jum'at kegunaanya untuk pembangunan madrasah dan untuk sedekah harian yang dilakukan setiap hari dengan seikhlasnya yang dipergunakan untuk membantu teman yang kesusahan, membantu wali murid yang perlu dibantu dan untuk membeli alat-alat penunjang pembelajaran. Sehingga melalui kegiatan ini akan menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi, menumbuhkan keikhlasan dan suka berbagi terhadap sesama bagi peserta didik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang diperlukan yaitu :

1. Penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah diperhatikan lagi.
2. Menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari.
3. Orang tua, guru, masyarakat harus lebih menyadari akan pentingnya penanaman nilai karakter religius sejak usia dini agar menciptakan penerus bangsa yang unggul dan berkarakter.